



2025

× × × ×



× × ×

Prepared By

Dimas Putra Perdana S.Pi

 kelautan.dompukab.go.id

MANUAL BOOK

**ELEKTRONIK PANDUAN
DIGITAL MARKETING PRODUK
PERIKANAN (E-PANDIKAN)**

1. PEMBAHASAN

1.1 Deskripsi Proyek

Elektronik Panduan Digital Marketing Produk Perikanan (E-PANDIKAN) merupakan inovasi pelayanan publik yang dikembangkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Dompu sebagai solusi atas rendahnya literasi digital pelaku usaha hasil perikanan dalam memasarkan produknya. Inovasi ini menghadirkan sebuah sistem pembinaan berbasis digital melalui penyusunan buku panduan elektronik (e-book), yang berisi langkah-langkah praktis pemasaran digital, mulai dari branding produk, fotografi menggunakan telepon pintar, pembuatan konten promosi, pemanfaatan media sosial, marketplace, hingga strategi membangun hubungan dengan pelanggan.

Kelebihan dari Elektronik Panduan Digital Marketing Produk Perikanan yaitu :

1. Inovasi Menjawab Permasalahan Nyata di Daerah

Inovasi ini lahir dari permasalahan riil yang dihadapi pelaku usaha hasil perikanan di Kabupaten Dompu, yaitu rendahnya literasi digital serta belum optimalnya pemanfaatan media digital sebagai sarana pemasaran. Solusi yang ditawarkan bukan sekadar pelatihan sesaat, tetapi menghadirkan sistem pembelajaran yang dapat digunakan secara berkelanjutan.

2. Inovasi Berbiaya Rendah (Low Cost Innovation)

Pelaksanaan inovasi tidak membutuhkan investasi teknologi yang mahal. Seluruh proses memanfaatkan perangkat yang telah dimiliki masyarakat, seperti telepon pintar, media sosial, website pemerintah daerah, dan QR Code sehingga mampu menghasilkan dampak besar dengan biaya yang relatif kecil (high impact–low cost).

3. Berbasis Digital dan Paperless

Panduan disusun dalam bentuk elektronik (e-book) yang dapat diakses kapan saja melalui QR Code maupun website Dinas Kelautan dan Perikanan. Hal ini mempercepat penyebaran informasi, mengurangi penggunaan kertas, serta mendukung transformasi digital pemerintahan.

4. Menjadi Standar Pembinaan Digital Marketing

Berbeda dengan kegiatan sosialisasi yang bersifat insidental, inovasi ini menghasilkan buku panduan digital yang menjadi standar operasional pembinaan bagi seluruh pelaku usaha hasil perikanan sehingga materi yang diberikan selalu seragam, terstruktur, dan mudah diperbarui sesuai perkembangan teknologi.

5. Berkelanjutan (Sustainable Innovation)

Inovasi dirancang agar tetap berjalan meskipun kegiatan sosialisasi telah selesai. Buku panduan dapat terus diperbarui, dibagikan kepada pelaku usaha baru, serta dimanfaatkan sebagai media pembelajaran mandiri tanpa harus selalu menghadirkan narasumber.

6. Mudah Direplikasi

Konsep inovasi sangat sederhana dan dapat diterapkan oleh seluruh pemerintah daerah di Indonesia tanpa memerlukan perubahan organisasi maupun penambahan sumber daya yang besar. Materi hanya perlu disesuaikan dengan potensi unggulan masing-masing daerah.

7. Mendorong Transformasi Digital UMKM Perikanan

Inovasi ini tidak hanya mengajarkan penggunaan media sosial, tetapi juga membangun pola pikir digital (digital mindset) sehingga pelaku usaha mampu melakukan branding, promosi, komunikasi dengan pelanggan, hingga pemasaran secara mandiri melalui berbagai platform digital.

8. Mendukung Program Nasional Transformasi Digital

Inovasi selaras dengan kebijakan Pemerintah Republik Indonesia mengenai percepatan transformasi digital, pengembangan UMKM, peningkatan daya saing produk lokal, serta implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

9. Memperkuat Kolaborasi Multi Pihak

Pelaksanaan inovasi melibatkan Dinas Kelautan dan Perikanan, mentor, pelaku usaha hasil perikanan, Rumah BUMN, komunitas usaha, serta pemanfaatan platform digital sehingga tercipta kolaborasi yang memperkuat ekosistem pemasaran produk perikanan.

10. Berdampak Langsung terhadap Perekonomian Daerah

Melalui peningkatan kemampuan digital marketing, pelaku usaha memiliki peluang memperluas pasar hingga luar daerah, meningkatkan nilai jual produk, memperkuat daya saing UMKM, serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal Kabupaten Dompu.

11. Terukur dan Berbasis Data

Keberhasilan inovasi tidak hanya dinilai secara kualitatif, tetapi juga diukur melalui pre-test, post-test, monitoring, dan survei kepuasan. Hasil implementasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta sebesar 41%, tingkat kesesuaian panduan dengan kebutuhan mencapai 100%, serta 90% peserta menyatakan siap menerapkan digital marketing dalam usahanya.

12. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik

Inovasi mengubah pola pelayanan pemerintah dari yang sebelumnya bersifat konvensional menjadi pelayanan berbasis pengetahuan (knowledge-based service). Masyarakat tidak hanya menerima informasi, tetapi memperoleh media belajar yang dapat diakses secara mandiri kapan saja.

13. Adaptif terhadap Perkembangan Teknologi

Materi dalam elektronik panduan dapat diperbarui mengikuti perubahan algoritma media sosial, tren pemasaran digital, perkembangan marketplace, maupun teknologi Artificial Intelligence (AI), sehingga inovasi tetap relevan dalam jangka panjang.

14. Memiliki Nilai Kebaruan (Novelty)

Keunikan inovasi terletak pada integrasi e-book digital, QR Code, website pemerintah daerah, media sosial, pendampingan langsung, serta evaluasi berbasis data dalam satu sistem pembinaan yang komprehensif. Pendekatan ini belum menjadi praktik umum dalam pembinaan pelaku usaha hasil perikanan di tingkat kabupaten.

15. Menciptakan Legacy Organisasi

Inovasi menghasilkan produk nyata berupa Elektronik Panduan Digital Marketing yang menjadi aset intelektual Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Dompu. Dokumen ini dapat terus dimanfaatkan sebagai referensi resmi, diperbarui secara berkala, dan menjadi fondasi pengembangan inovasi pelayanan publik di masa mendatang.

1.2 Anggaran dan SOP

Anggaran yang diperlukan dalam Inovasi E-PANDIKAN yaitu:

No	Alat dan Bhan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Jumlah (Rp)
1	Laptop	1	unit	6.000.000	6.000.000
2	Paket Data	5	kgt	200.000	1.000.000
3	Canva Membership	2	set	200.000	400.000
4	ATK kegiatan	1	paket	500.000	500.000
5	Cetak Buku Panduan	10	buku	20.000	200.000

SOP dalam penerapan E-PANDIKAN yaitu:

1. Mencari referensi terkait digital marketing melalui rekan kerja dan internet
2. Menyusun dan mendesain draft buku panduan digital marketing

3. Finalisasi buku panduan digital marketing
4. Mencetak buku panduan digital marketing
5. Mengunggah buku panduan di website dinas
6. Membuat QR code buku panduan agar tersedia online
7. sosialisasi buku panduan digital marketing pada pelaku usaha hasil perikanan
8. monitoring dan evaluasi keberhasilan kegiatan dengan membuat kuisioner berupa feedback terhadap buku panduan digital marketing



Gambat 1 Mencari referensi terkait buku panduan



Gambar 2 Membuat dan mencetak buku panduan



Gambar 4 Sosialisai Buku Panduan



Gambar 3 QR Code buku panduan

2. PENUTUP

Demikian manual book Inovasi Daerah tahun 2025 yang kami ajukan, semoga bermanfaat kelengkapan pengusulan inovasi daerah.

Inovator

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dimas', with a stylized flourish at the end.

Dimas Putra Perdana S.Pi